

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di kota dan kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta maka dapat diperoleh kesimpulan diantaranya:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Belanja Modal memiliki penjelasan bahwa semakin besar Pendapatan Asli Daerah tiap kota dan kabupaten, maka semakin tinggi juga alokasi Belanja Modal. Pendapatan Asli Daerah yang meningkat akan memberikan manfaat untuk meningkatkan penyediaan fasilitas publik melalui pembangunan sarana dan prasarana terutama pembangunan infrastruktur.
2. Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal memiliki penjelasan bahwa semakin besar Dana Alokasi Umum tiap kota dan kabupaten, maka semakin rendah alokasi Belanja Modal. Dari analisis penelitian ini, menunjukkan bahwa realisasi anggaran Dana Alokasi Umum tidak mencapai target realisasi anggaran yang ditentukan, sehingga alokasi Belanja Modal yang diberikan tidak dapat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.
3. Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif terhadap Belanja Modal memiliki penjelasan bahwa semakin besar Dana Alokasi Khusus tiap kota dan kabupaten, maka semakin tinggi juga Dana Alokasi Khusus.

Pemberian dana Pemerintah pusat untuk daerah berbentuk Dana Alokasi Khusus untuk pemerintah daerah kaitannya mendanai kebutuhan program nasional yang sesuai cakupan daerah digunakan untuk peningkatan fasilitas publik dan pembangunan infrastruktur melalui peningkatan Belanja Modal. Pemberian Dana Alokasi Khusus yang semakin tinggi oleh pemerintah pusat, maka Belanja Modal akan meningkat. Sebagai contoh hubungan antara Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal yaitu tujuan dari Dana Alokasi Khusus adalah untuk program-program khusus nasional seperti pendidikan, kesehatan, pelayanan publik dan lingkungan. Jadi, program-program tersebut ditujukan untuk peningkatan pelayanan publik yang lebih baik dan hal itu terdapat dalam pengalokasian pengeluaran daerah berupa Belanja Modal.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan populasi pada kabupaten/ kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, penelitian ini hanya menggunakan sebagian kecil dari komponen APBD yaitu PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal, dan pada penelitian ini hanya menggunakan 24 data sampel, sehingga masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi belanja modal daerah.

5.3. Saran

Kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, dapat diberikan beberapa saran dan diharapkan dapat berguna di masa yang akan datang. Adapun saran tersebut yaitu:

1. Bagi akademis diharapkan hasil penelitian ini menambah pengetahuan khususnya dalam akuntansi pemerintahan terkait dengan Belanja Modal.
2. Pemerintah Daerah hendaknya memperhatikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam mengurangi risiko Belanja Modal yang timbul. Hal ini karena berdasarkan hasil penelitian, Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan variabel yang paling mempengaruhi Belanja Modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, Sri dan Desy Dyah Pratama. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2011-2016. *Journal Akuntansi Dewantara*, Vol.2 No.2
- Dewi, Siska Puspita. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal. *Jurnal Akuntansi* Vol.3 No.1. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Firnandi & Nur. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.
- Farel, Rully. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belanja Modal. *Signifikan* Vol.4 No.2. Bogor.
- Hermawan, Achmad David. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal. *Journal Riset Mahasiswa* Vol. xx No. xx
- Halim, A & Abdullah, S. (2004). Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Pemda: Studi Kasus Kabupaten dan Kota di Jawa dan Bali, *Jurnal Ekonomi STEI* No.2/Th. XIII/25
- Hidayah, Nurul & Setiyawati. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Langsung di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi*.
- Juniawan, Ari, M., & Suyantini, (2018). Pengaruh PAD, DAU dan DAK Terhadap Belanja Modal Kota Dan Kabupaten di Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.7 No.3.
- Jemparut, Maria Selcindya. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus Pada Belanja Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol.6 No.9
- Kusnandar & Siswantoro. (2012). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan

Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal.

Karyadi, Dantika Adhi. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal. *Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*

Khadafi, Muhammad Edwin. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal. *Bandung: Fakultas Ekonomi Univesitas Wisyatama.*

Mardiasmo, (2004). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. *Yogyakarta: Andi.*

Mubasiroh, L. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Modal di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2016.

Mayeztika. (2010). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Belanja Modal. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*

Nurcholis, H. (2007). Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah. *Jakarta: Grasindo.*

Panggabean, Adrian T.,P dkk. (1999). Distribusi Dana Alokasi Umum (DAU): Konsep dan Formula Alokasi. *Laporan Akhir.*

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 *tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.*

Purwanto, F. P. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 *tentang Standar Akuntansi Pemerintah.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 *tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.*

Permatasari, I. (2016). Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.*

- Saragih, Juli Panglima. (2003). *Desentralisasi Fiskal & Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Ghalia Indonesia.
- Rusqiyati, Eka A. (2020). Pendapatan Daerah Yogyakarta diperkirakan tergesur hingga 330 miliar. www.antaranews.com
- Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 *tentang Pemerintah Daerah*. Kemenkeu. 2004.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 *tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah*
- Wulandari, Phareula Artha. (2018). Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah. *Yogyakarta*
- Wandira, A. G. (2013). Pengaruh PAD, DAU, DAK dan DBH Terhadap Pengalokasian Belanja Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2 (1). www.djpk.depkeu.go.id. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.